

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai pemaparan metodologi penelitian yang digunakan dalam skripsi yang berjudul “*Blood Diamond: Perang Sipil di Sierra Leone Afrika Barat (1991-2002)*”. Metode merupakan suatu proses mendapatkan sesuatu yang bersifat objek dengan memperhatikan prosedur, teknik atau cara-cara penelusuran sistematis yang perlu menggunakan atau menyesuaikan dengan suatu ilmu bantu (Sjamsuddin, 2012, hlm.10). Peneliti mencoba untuk menguraikan prosedur yang digunakan dalam penelitian ini dengan mencari sumber, menganalisis, serta melakukan proses penulisan hingga menjadi sebuah skripsi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis dengan studi literatur untuk pengumpulan data yang dibutuhkan. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai tahapan penelitian:

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode sejarah. Gottschalk (dalam Ismaun, Winarti, dan Darmawan, 2016, hlm 43) mengartikan metode sejarah sebagai proses untuk menguji dan menganalisis secara kritis dari peninggalan sejarah masa lalu berdasarkan bukti-bukti dan daya yang di proses dalam historiografi. Serupa dengan pendapat sebelumnya, Laksono (2018, hlm 90) berpendapat bahwa metode sejarah merupakan prosedur yang digunakan untuk mengetahui suatu kajian atau peristiwa yang sedang diselidiki. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa metode sejarah merupakan proses dan aturan untuk menganalisis suatu peristiwa yang terjadi pada masa lampau secara kritis dengan langkah-langkah yang terdiri dari pengumpulan, penilaian, dan penafsiran dalam bentuk tulisan.

Untuk merekonstruksi peristiwa sejarah diperlukan beberapa tahapan untuk peristiwa tersebut menjadi ilmiah dan sesuai dengan fakta yang ada. Notosusanto (dalam Ismaun, Winarti, dan Darmawan, 2016, hlm 39) mendeskripsikan tahapan-tahapan yang digunakan dalam metode sejarah sebagai berikut:

“Tahapan-tahapan yang digunakan dalam metode sejarah dibagi menjadi empat tahapan yaitu; 1) mencari jejak masa lampau; 2) meneliti jejak tersebut secara kritis; 3) merekonstruksi gambaran yang terjadi di masa lalu berdasarkan informasi yang diperoleh; 4) menyampaikan hasil-hasil rekonstruksi imajinatif dari masa lampau itu sehingga sesuai dengan jejak-jejaknya maupun dengan imajinatif yang ilmiah.”

Pernyataan tersebut sesuai yang dipaparkan oleh Helius Sjamsuddin (2012, hlm 68-121) dalam bukunya metodologi sejarah yang yaitu heuristik, kritik, dan historiografi. Untuk lebih jelasnya maka peneliti akan menjabarkan penelitian sejarah menurut Sjamsuddin sebagai berikut:

1. Heuristik

Tahapan heuristik harus menggunakan kemampuan pikiran kita untuk mengatur strategi di mana dan bagaimana kita akan mendapatkan bahan-bahan tersebut, tahapan ini ialah proses pencarian sumber yang akan dijadikan topik dalam penelitian sejarah. Heuristik merupakan proses kegiatan untuk mencari sumber-sumber guna mendapatkan data yang relevan untuk digunakan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu sebelum melakukan penelitian dan penulisan sejarah khususnya pada kegiatan pengumpulan sumber hendaknya harus mengaitkan antara topik dengan sumber yang dikaji harus sesuai dengan pembahasan.

2. Kritik Sumber

Kritik sumber memiliki tujuan usaha mencari kebenaran (*truth*), peneliti dihadapkan dengan kebutuhan untuk membedakan apa yang benar (*valid*), dan apa yang tidak benar (*hoax*), oleh sebab itu dalam penelitian ini peneliti harus mengerahkan segala kemampuan pikirannya, Menurut Barzun & Henry dalam (Sjamsuddin, 2012, hlm 103) peneliti harus menggabungkan antara pengetahuan, sikap ragu (*skeptis*), menggunakan akal sehat, memberikan percaya begitu saja, dan melakukan tebakan intelijen. Tahapan ini merupakan tahap mengevaluasi sumber daya yang diperoleh dari buku, jurnal, surat kabar, ataupun sumber lisan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel.

3. Historiografi

Tahapan ini merupakan akhir dari tahap metode historis dalam penulisan. Menurut Paul dan Tosh dalam (Sjamsuddin, 2012, hlm 121) menulis sejarah merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memahami sejarah hal tersebut dimaksudkan dengan sejarawan yang memasuki tahap menulis maka akan

mengeluarkan seluruh daya pikiran, dan bukan hanya keterampilan teknis penggunaan kutipan-kutipan dan catatan saja namun juga menggunakan pikiran-pikiran kritis dan hasil analisis akan menghasilkan sebuah sintesis yang ditulis dalam penulisan utuh yang disebut dengan historiografi. Historiografi dapat diartikan sebagai hasil dari penulisan yang ditujukan kepada pembaca atau pemerhati sejarah. Pada tahap ini penulis akan menyajikan historiografi sejarah dengan judul “*Blood Diamond: Perang Sipil di Sierra Leone Afrika Barat (1991-2002)*”.

Penelitian ini memutuskan untuk menggunakan tahapan metode sejarah yang dikemukakan oleh Sjamsuddin sebagai metode penelitian. Metode sejarah dari Sjamsuddin dirasa lebih ringkas dikarenakan pembahasannya langsung menggunakan poin-poin besar yang digunakan sebagai langkah penelitian, serta penjelasan yang dikemukakan dirasa lebih mudah untuk dimengerti

3.2 Persiapan Penelitian

Pada tahapan ini penulis akan menjelaskan tahap-tahap yang ditempuh dalam persiapan penelitian untuk merealisasikan penelitian ini. Peneliti juga harus menentukan topik atau tema penelitian yang akan dikaji nantinya, hal tersebut dilakukan agar penelitian terfokuskan dalam pencarian sumber dan pembahasannya. Adapun tahapan yang dilakukan penulis dalam persiapan penelitian ini sebagai berikut:

3.2.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Penentuan dan pengajuan tema penelitian merupakan langkah pertama dalam menyusun karya ilmiah. Pada tahapan pemilihan tema, sebelumnya peneliti harus mengontrak mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah (SPKI) dan melakukan penelitian dengan berbagai dosen prodi sejarah. Pada saat itu peneliti tertarik mengkaji tentang “*Pahlawan Seribu: Peristiwa Serpong 1946*” karena melihat dibaliknya kemegahan kota Serpong ternyata memiliki peristiwa heroik pada masa revolusi di Indonesia. Hingga akhirnya melakukan sidang seminar proposal skripsi pada bulan Februari 2022 oleh Bapak Prof. Didin Saripudin, M. Si dan Bapak Wildan Insan Fauzi, M. Hum. Namun, setelah ditetapkan SK Pembimbing Nomor 1757/UN40.F2/HK.04/2022 ternyata pembimbing mendapatkan dosen pembimbing yang berbeda dari dosen penguji sidang seminar

Haafiizh Hifzhul Azhiim, 2023

BLOOD DIAMOND: PERANG SIPIL DI SIERRA LEONE AFRIKA BARAT (1991-2002)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

proposal yaitu Ibu Dr. Murdiah Winarti, M. Hum sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Wawan Darmawan, M. Hum sebagai dosen pembimbing II

Setelah melakukan bimbingan skripsi selama 2 kali bersama Ibu Dr. Murdiah Winarti, M. Hum. beliau menyarankan untuk mengganti judul skripsi atau mengubah judul skripsi menjadi sejarah kawasan mengenai revolusi fisik di Tangerang. Hal tersebut dipertimbangkan karena terdapat keterbatasan sumber melihat perodesasinya yang pendek, oleh karena itu akhirnya peneliti memutuskan untuk mengganti judul menjadi “*Konflik Internal di Sierra Leone Tahun 1991-2002*”. Judul tersebut langsung diterima oleh Ibu Dr. Murdiah Winarti, M. Hum. dan langsung diminta untuk mengajukan kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS). Judul skripsi yang baru akhirnya diterima oleh TPPS dan penulis mendapatkan dosen pembimbing Ibu Dr. Murdiah Winarti, M. Hum sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. H. Ayi Budi Santosa, M. Si. sebagai pembimbing II berdasarkan SK nomor 4675/UN40.F2/HK.04/2022. Setelah dikeluarkan SK tersebut penulis langsung melakukan bimbingan oleh kedua dosen pembimbing.

3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan penyusunan rancangan penelitian ini, peneliti sudah dibekali ilmu saat mata kuliah seminar penulisan karya tulis ilmiah. Pada tahapan ini penulis melakukan konsultasi dengan dosen mata kuliah seminar penulisan karya tulis ilmiah yaitu Drs. H. Ayi Budi Santosa, M. Si. Peneliti awalnya harus menyusun rancangan proposal skripsi terlebih dahulu, kemudian proposal skripsi mendapatkan arahan untuk diperbaiki. Sistematika proposal skripsi yang ditulis oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Judul penelitian
2. Latar belakang penelitian
3. Rumusan masalah
4. Tujuan penelitian
5. Manfaat penelitian
6. Kajian pustaka
7. Metode penelitian
8. Struktur organisasi skripsi
9. Daftar pustaka

Proposal kemudian diuji secara daring pada tanggal 16 Februari 2022 oleh Bapak Prof. Dr. H. Didin Saripudin, M. Si. dan Bapak Wildan Insani, M. Hum. Terdapat beberapa perubahan dalam penulisan karya ilmiah ini yaitu judul harus spesifik, serta penggantian beberapa konsep dan teori yang dianggap kurang relevan oleh pembimbing. Namun penulis mendapatkan dosen pembimbing skripsi yang berbeda dari dosen penguji proposal yaitu Ibu Dr. Murdiah Winarti, M. Hum. sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Wawan Darmawan, M. Hum sebagai pembimbing II

3.2.3 Proses Bimbingan

Selama melakukan proses penyusunan skripsi, bimbingan merupakan salah satu langkah yang terpenting dalam penulisan skripsi, karena kegiatan bimbingan merupakan bagian untuk melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dalam penelitian skripsi guna mendapatkan berbagai arahan mengenai tema yang dikaji. Proses bimbingan dilakukan oleh dua orang dosen pembimbing yaitu ibu Dr. Murdiah Winarti, M. Hum dan bapak Drs. H. Ayi Budi Santosa, M. Si. Bimbingan dilakukan dengan terjadwal yaitu setiap dua minggu sekali melalui bimbingan tatap muka. dalam bimbinganya peneliti mendapatkan arahan dan masukan mengenai judul yang harus diubah menjadi “*Blood Diamond: Perang Sipil di Sierra Leone Afrika Barat (1991-2002)*” dan berbagai masukan pada rumusan masalah. Pada proses bimbingan, penulis melakukan konsultasi mengenai masalah yang dihadapi saat penulisan penelitian. Selain itu penulis juga menyampaikan perkembangan proses pengerjaan skripsi yang dibuat kepada para pembimbing. Dari proses inilah penulis mendapat berbagai masukan dari para pembimbing mengenai kekurangan dan hal yang perlu diperbaiki dalam penelitian ini.

3.3 Pelaksanaan Penelitian

Pada bagian ini ada beberapa tahapan yang dilaksanakan oleh penulis dalam mengupas topik “*Blood Diamond: Perang Sipil di Sierra Leone Afrika Barat (1991-2002)*”. adapun metode penelitian sejarah yang digunakan pada penelitian skripsi ini ialah metode historis yang dikemukakan oleh Helius Sjamsuddin, metode tersebut terbagi menjadi tiga tahapan dalam penelitian antara lain:

3.3.1 Heuristik

Sumber daya merupakan hal penting dalam menjawab pertanyaan yang sudah dirumuskan pada rumusan masalah. Oleh sebab itu pengumpulan data dari berbagai sumber digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Di dalam metode sejarah dikenal dengan istilah heuristik. Menurut Sjamsuddin (2012, hlm 67) mengemukakan bahwa heuristik merupakan kegiatan dalam mencari sumber-sumber guna mendapatkan data, materi dan fakta. Dalam mengembangkan topik mengenai Perang Saudara di Sierra Leone, langkah yang dilakukan oleh peneliti ialah mencari sumber-sumber referensi yang dapat dipertanggungjawabkan keasliannya. Peneliti mencari sumber yang berkaitan dengan topik penelitian seperti sumber sekunder dalam bentuk buku, artikel ilmiah, *e-journal*, maupun *e-book* dan dokumen digital lainnya yang menunjang penelitian untuk dilaksanakan. Pemilihan sumber sekunder didasarkan karena keterbatasan dalam mencari sumber primer yang sulit untuk didapatkan dan diakses, karena untuk mengaksesnya peneliti harus pergi ke Sierra Leone, sehingga peneliti lebih memilih mencari sumber sekunder yang dapat dipertanggungjawabkan dari keaslian atau keabsahan sumber tersebut.

Dalam tahap pengumpulan sumber tertulis secara luring, penulis melakukan kunjungan ke berbagai tempat yang berbeda untuk mencari beberapa literatur buku, dan artikel jurnal yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Peneliti saat ini melakukan pencarian sumber mengunjungi ke beberapa tempat yang dianggap memiliki ketersediaan sumber tertulis seperti Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia: penulis menemukan beberapa buku yang mengenai upaya perdamaian konflik di Sierra Leone, dan menemukan beberapa skripsi yang relevan untuk dijadikan rujukan sumber. Penulis juga mengunjungi perpustakaan Batu Api, pada kunjungan ini penulis menemukan beberapa buku yang relevan dengan topik skripsi yang penulis kaji, serta koleksi pribadi yang dimiliki oleh peneliti adalah buku Sejarah Afrika yang ditulis oleh Darsiti Soeratman.

Pengumpulan sumber secara online, dalam pencarian sumber yang relevan dengan topik skripsi. Penulis mendapatkan beberapa sumber *e-book* dari peramban web (*google*). Sumber yang peneliti dapatkan antarlain; *A Dirty War in West Africa: The RUF and The Destruction of Sierra Leone* karya Lansana Gberie, *Child*

Soldiers: Sierra Leone's Revolutionary United Front karya Myriam Denov, terdapat pula sumber bab pada karya David Harris dengan judul “*The Long Road to Conflict in Sierra Leone and Liberia*” dari buku *Civil War and Democracy in West Africa*. dan bab dari buku karya Andrew M. Dorman dengan judul “*The Defeat of The RUF*” dari buku *Blair's Successful War: British Military Intervention in Sierra Leone*.

Penulis juga laman *website* perpustakaan Universitas Indonesia dan mendapatkan beberapa Tesis yang digunakan sebagai penelitian terdahulu. Sumber yang peneliti dapatkan antaralain; “Peran Organisasi Internasional Dalam Penyelesaian Konflik Internal Negara: Studi Kasus Peran Pasukan Perdamaian PBB Di Sierra Leone Tahun 1994-2005” karya Adhi Satrio dan “Konflik Internal di Sierra Leone (1991-2002): Peran Liberia dan Revolutionary United Front (RUF) Dalam Eksploitasi Berlian” karya Aryani Kusumadewi. Selain itu peneliti juga peneliti mendapatkan penelitian terdahulu berupa skripsi dari perpustakaan Universitas Airlangga yang berjudul “Penyelundupan Berlian Dan Kekerasan Internal Sierra Leone” karya Cerya Paramita. Peneliti juga mendapatkan penelitian terdahulu berupa skripsi dari *website* perpustakaan Universitas Jember yang berjudul “Upaya PBB Dalam Resolusi Konflik *Blood Diamond* Di Sierra Leone Tahun 1991-2002” karya Maltha Cassandra Hilda

Selain itu penulis juga mengunjungi perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia dan mendapatkan sumber yang berkaitan dengan penelitian skripsi yaitu; “*Cultural Policy in Sierra Leone*” karya Arthur Abraham dan “*Peacekeeping In Sierra Leone*” karya Funmi. Peneliti juga mendapatkan e-journal melalui situs Taylor and Francis dan JSTOR seperti artikel “*The Geopolitical of Conflict and Diamonds in Sierra Leone*” karya Marilyn Silberfein, “*War in Sierra Leone*” karya John L. Hirsch, artikel “*Bush Path to Destruction: The Origin and Character of The Revolutionary United Front Sierra Leone*” karya Ibrahim Abdullah, dan artikel “*Diamond Wars? Conflict Diamonds and Geographies of Resource Wars*” karya Philippe Le Billon.

3.3.2 Kritik Sumber

Setelah melakukan proses pencarian sumber atau proses heuristik, tahapan penelitian selanjutnya ialah tahapan kritik sumber dari hasil pengumpulan yang telah ditemukan oleh peneliti, oleh karena itu kritik sumber memiliki tujuan untuk melihat keaslian serta kredibilitas dari sumber-sumber yang diperoleh. Sehingga proses kritik sumber sangatlah penting guna menunjang penelitian ini, pada tahapannya kritik sumber terbagi dalam dua tahapan yaitu kritik eksternal dan internal yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kritik eksternal merupakan suatu langkah untuk mencari asal – usul dari sumber yang sudah ditemukan, serta pemeriksaan atas catatan, atau peninggalan itu sendiri guna mendapatkan semua informasi untuk mengetahui apakah pada suatu waktu sejak asal muasal sumber tersebut sudah dirubah oleh orang-orang tertentu. Kritik eksternal harus mengungkapkan fakta dari kesaksian yang dimaksud kesaksian tersebut ialah benar-benar diberikan oleh orang ini atau pada waktu ini (penulis), dan kesaksian tersebut harus bertahan tanpa adanya perubahan, tanpa adanya suatu tambahan dan penghilangan yang substansial (*integrity*) dari sumber tersebut.
2. Kritik internal memiliki tugas kebalikan dari kritik eksternal, memiliki peran untuk menekankan aspek “dalam’ yaitu dari isi dari sumber tulis maupun lisan. Setelah itu sejarawan harus memutuskan kesaksian tersebut dapat diandalkan (*reliable*) atau tidak. Kritik Internal memiliki peran yang amat penting karena pada kritik ini merupakan proses untuk memvalidasikan kebenaran sumber dan kredibilitas sumber. Serta mengevaluasi serta membandingkan sumber dengan sumber lainnya dan harus yakin akan nilai kejujuran saksi tidak berbohong dalam menegakkan fakta-fakta.

3.3.3 Historiografi

Setelah melakukan tahapan heuristik, dan kritik sumber. Terdapat tahapan selanjutnya yaitu interpretasi. Penulisan sejarah harus menggunakan tiga teknis dasar tulis-menulis secara bersamaan antara lain dekripsi, narasi, dan analisis. Ketika peneliti menulis skripsi ini merupakan keinginan untuk menjelaskan

(eksplanasi) terdapat dua dorongan utama yakni untuk mencipta-ulang (*re-create*) dan menafsirkan (*interpret*). Dorongan pertama untuk deskripsi dan narasi penulisan, sedangkan dorongan yang kedua menurut Tosh dalam (Sjamsuddin, 2012, hlm 123) peneliti harus memiliki orientasi pada sumber-sumber sejarah dan akan lebih fokus pada narasi, dan deskripsi yang lebih banyak. Sedangkan jika peneliti berorientasi dengan problema akan lebih mengutamakan analisis. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa setiap interpretasi harus didasarkan pada sumber yang sudah diverifikasi, karena proses interpretasi akan mempengaruhi narasi penyampaian dalam penelitian sejarah di akhir, dan penafsiran ini penting karena dalam narasi sejarah harus menyampaikan apa yang sesungguhnya terjadi.

Setelah melakukan interpretasi, penulis menggunakan pendekatan interdisipliner menggunakan ilmu sosial lainnya. Menurut Sjamsuddin (2012, hlm 189) penggunaan ilmu bantu dalam penelitian sejarah bermanfaat untuk mempertajam pena analisis. Ilmu bantu yang digunakan dalam penelitian ini ialah sosiologi, politik, ekonomi, dan geografi. Ilmu sosiologi digunakan penulis untuk mengkaji keadaan sosial dari sebelum penyebab perang saudara serta penggunaan teori konflik untuk mengkaji latar belakang terjadinya perang, ilmu politik digunakan untuk bisa menggambarkan situasi politik yang mengakibatkan disintegrasi rakyat Sierra Leone, ilmu ekonomi seperti teori permintaan digunakan untuk mengkaji dari permintaan berlian yang mengakibatkan perang saudara, dan ilmu geografi untuk mengetahui kawasan-kawasan yang memiliki nilai sumber daya mineral yang tinggi hingga pemanfaatan berbagai kepentingan lahan tambang berlian.

Historiografi merupakan tahapan akhir dalam penelitian sejarah dengan menuangkan hasil dari interpretasi peneliti kedalam sebuah tulisan sejarah atau historiografi. Dengan cara merekonstruksi peristiwa-peristiwa sejarah dari fakta-fakta yang sudah melewati berbagai proses seperti yang dikemukakan oleh Abdurrahman (2007, hlm 79) historiografi merupakan penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil dari output dari penulisan yang akan memberikan gambaran mengenai proses penelitian sejak tahapan pertama hingga tahapan akhir.

Lalu langkah akhir dari penelitian sejarah ini dilakukan untuk menyusun sebuah skripsi yang terstruktur. Penyusunan skripsi ini dilakukan berdasarkan

uraian-uraian yang memiliki kesinambungan dan berkelanjutan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu menganalisis secara ilmiah suatu sumber data yang telah didapatkan, baik berupa buku, artikel jurnal, atau sumber lainnya. Tahapan historiografi ini akan disusun oleh penulis menjadi karya ilmiah skripsi, yang disusun berdasarkan ketentuan APA (*American Psychological Association*) sebagaimana yang terdapat pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI tahun 2019. Susunan laporan dalam penelitian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini penulis membahas mengenai masalah dari penelitian ini, serta pada bab ini dijelaskan mengenai alasan ketertarikan dalam memilih permasalahan yang diangkat ketertarikan penulis dalam memilih judul penelitian ini dibahas dalam latar belakang penelitian. Bab ini terdiri dari lima sub bab yaitu latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka. Berisi, konsep, teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian ini. konsep yang digunakan peneliti seperti kepentingan nasional dan kekuatan nasional, perang, geopolitik, dan diplomasi. Sedangkan teori yang digunakan ialah teori permintaan, dan teori konflik dari Ralf Dahrendorf. Sedangkan penelitian terdahulu skripsi, tesis, dan jurnal bertujuan sebagai pembanding kajian sehingga menghasilkan orisinalitas topik yang dikaji.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini terdiri dari tiga sub-bab pembahasan antara lain: 1). metode penelitian, 2). Persiapan penelitian, dan 3). Pelaksanaan penelitian. Pada bab ini dijelaskan mengenai tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan penulis, mulai dari metode yang digunakan, pemilihan tema penelitian, penyusunan rancangan penelitian, proses bimbingan, dan pelaksanaan penelitian dengan penggunaan metode sejarah.

Bab IV Temuan dan Pembahasan. Pada bab ini penulis menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Bab ini berisikan latar belakang terjadinya perang saudara di Sierra Leone, proses berjalannya perang saudara, dan upaya penyelesaian dari perang saudara. Penjelasan dari masing-masing sub-bab tersebut memiliki kesinambungan sehingga akan mendapatkan penjelasan yang komprehensif dari bab ini.

Bab V Simpulan dan Rekomendasi. Pada bab terakhir penulis menjelaskan penafsiran dari analisis dan temuan yang sudah didapatkan. Kemudian disajikan dalam bentuk simpulan yang merupakan benang merah dalam menjawab rumusan masalah. Untuk rekomendasi, penulis akan menjelaskan rekomendasi untuk penulisan selanjutnya karena rekomendasi menjadi catatan penting bagi penulisan selanjutnya agar bisa berjalan lebih baik lagi.